

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab IV ini akan dipaparkan data mengenai temuan peneliti ketika di lapangan. Data yang diperoleh diantaranya adalah deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya SMPN 1 Sumbergempol

SMPN 1 Sumbergempol berdiri pada tanggal 1 Juli 1980 oleh menteri pendidikan dan kebudayaan dengan SK: 02 06/0/1980. SMPN 1 Sumbergempol awalnya merupakan filial dari SMPN 2 Tulungagung dan belum mempunyai gedung sendiri. Untuk sementara gedung belajar mengajar bertempat di SDN Wonorejo Sumbergempol.

Baru pada awal 1981 menempati gedung baru (sekarang ini) yang terdiri dari 11 ruang kelas, ruang kantor, ruang laboratorium IPA dan perpustakaan dengan jumlah siswa sekitar 150 orang.

Pada tahun 2007, SMPN 1 Sumbergempol ditetapkan menjadi sekolah standar nasional dengan nilai akreditasi "A". mulai tahun 1997, SMPN 1 Sumbergempol dipercaya oleh departemen pendidikan dan kebudayaan untuk mengelola SMP terbuka yang sampai saat ini (2007) jumlah siswanya 140 siswa yang merupakan SMP terbuka yang memiliki siswa terbanyak diantara SMP terbuka yang ada di Tulungagung untuk saat ini mencapai 169 anak.

2. Letak Geografis SMPN 1 Simbergempol

SMPN 1 Sumbergempol merupakan lembaga pendidikan yang terletak di Desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Lokasi tersebut sangat strategis karena berada pada jalur transportasi: yaitu bus yang menghubungkan Ponorogo-Malang dan angkutan jurusan Tulungagung-Blitar. Adapun batas-batas di sekitar SMPN 1 Sumbergempol adalah:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Plosokandang
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Bendiljati Wetan
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jabalsari
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bendiljati Kulon

3. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Sumbergempol

Dalam menjalankan proses pembelajaran SMPN 1 Sumbergempol memiliki sebuah tujuan yaitu “mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktutertentu”. Visi sekolah yang akan dituju adalah unggul dalam mutu layanan dan hasil pendidikan berkarakter berdasarkan imtaq dan iptek yang berwawasan lingkungan, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Terwujudnya pengembangan Kurikulum 2013 (K-13)
- b. Terwujudnya proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintifik.
- c. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik.
- d. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- e. Terwujudnya tenaga kependidikan dan pendidik yang professional dan kompeten.
- f. Terwujudnya pengelolaan dan managemen sekolah yang handal.

- g. Terwujudnya penggalangan dana pendidikan.
- h. Terwujudnya penilaian berbasis kelas
- i. Terwujudnya mutu layanan yang berkembang terus
- j. Terwujudnya hubungan dengan masyarakat yang terjaga baik dan pencitraan publik.
- k. Terwujudnya lingkungan sekolah yang aman dan nyaman.
- l. Terwujudnya pembentukan peserta didik yang berimtaq dan beriptek yang memiliki ketrampilan dan kecakapan hidup.

Sementara itu, misi yang akan dicapai oleh SMPN 1 Sumbergempol dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajarannya adalah:

- a. Mewujudkan pengembangan kurikulum 2013 (K-13)
- b. Mewujudkan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- c. Mewujudkan hasil lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi sesuai dengan kecerdasannya.
- d. Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai berbasis pada teknologi komunikasi.
- e. Mewujudkan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan kompetensinya.
- f. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang mengutamakan mutu layanan kepada *Stake holder*.
- g. Mewujudkan menggali dan mengelola sumber dana secara transparan, akuntabel, efektif dan efisien.

- h. Mewujudkan pengembangan penilaian secara komprehensif dan berkesinambungan berdasarkan pada penilaian berbasis kelas.
- i. Mewujudkan layanan pendidikan bagi semua anak tanpa pandang bulu.
- j. Memujudkan pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan dan agamanya.
- k. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan kondusif, saling keterkaitan antar sesama warga dengan stake holder yang lain agar tercipta pencitraan yang positif terhadap sekolah.

Dalam memberikan motivasi dan semangat belajar dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, SMPN 1 Sumbergempol mengangkat sebuah motto yaitu “membina generasi berprestasi dan berakhlaq terpuji”.

4. Profil SMPN 1 Sumbergempol

- a. Nama sekolah : SMPN 1 Sumbergempol
- b. Alamat : Jl. Raya Sumbergempol No. 30 Kecamatan Sumbergempol
Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur
- c. Telepon/Fax : (0355)323314
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Status Mutu : SSN
- f. NPSN/NSS : 20515526/201051606047
- g. Akreditasi : A

5. Deskripsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengambilan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut secara rinci sebagai berikut.

a. Observasi

Pada tahap pengambilan data dengan observasi, peneliti mengamati objek dari luar kelas. Tahap ini peneliti mencari data berupa gambaran pembelajaran bahasa Indonesia yang menerapkan K-13. Penerapan K-13 tersebut bisa diamati dengan terlihatnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Teknik observasi dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu pada pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga pada pembelajaran menulis surat dinas dan surat pribadi. Hasil pengamatan dari ketiga pembelajaran sebagai berikut.

1) Pertemuan pertama

Pada kegiatan pembuka, ketua kelas memimpin salam dengan lantang dengan aba-aba “Beri salam!”, kemudian seluruh siswa memberi salam. Dalam kegiatan pembuka ini guru melewatkan kegiatan absensi, jadi setelah salam dan doa, guru langsung menanyakan kesiapan siswa untuk selanjutnya pemberian materi. Pada kegiatan tersebut banyak siswa yang gaduh serta keluar masuk kelas tanpa izin.

Gambar 4.1 (Siswa keluar masuk tanpa izin)



Memasuki kegiatan inti, kegaduhan sedikit berkurang. Guru menggunakan metode ceramah dan menunjukkan contoh surat yang dicetak di kertas berwarna hijau dengan memanfaatkan papan tulis sebagai media penjelas. Beberapa siswa tampak mengamati dengan seksama, tetapi ada juga siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Guru menegur siswa agar memperhatikan semua, meski tetap saja ada siswa yang tidak memperhatikan.

Gambar 4.2 (Guru menyampaikan materi surat dinas dan pribadi dengan menggunakan contoh surat)



Setelah penjelasan selesai, siswa diminta mencoba membuat sebuah surat dinas dan pribadi di kertas A4 berwarna hijau yang dibagikan oleh guru. Sebagian siswa langsung mengerjakan tugas dan sebagian yang lain tampak bersendaugurau dan mengabaikan tugas.

Dalam waktu sekitar 10 menit guru menanyakan apakah tugas yang diberikan sudah selesai. Beberapa siswa perempuan mengacungkan tangan dan berkata “Sudah, Bu.”. Guru meminta siswa yang telah selesai untuk mengumpulkan tugas tersebut di meja untuk langsung diperiksa. Beberapa pekerjaan siswa yang hampir sempurna, guru memanggil siswa tersebut dan meminta untuk dibacakan di depan teman-temannya. Dalam satu pertemuan tersebut ada tiga anak yang dipanggil untuk membacakan isi surat di depan.

Gambar 4.3 (Siswa membacakan surat yang dibuatnya, di depan)



Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi terhadap beberapa pekerjaan siswa. Namun apresiasi secara verbal maupun nonverbal tidak tampak dilakukan guru terhadap siswa yang mengerjakan tugas dengan baik. Sebelum salam, guru memberi tugas untuk siswa melanjutkan tugasnya bagi yang belum selesai. Barulah doa disiapkan oleh ketua kelas dan salam yang dipimpin ketua kelas juga. Guru hanya menjawab salam tanpa ada motivasi belajar yang diberikan kepada siswa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua guru terlambat masuk ke kelas. Siswa keluar masuk dan sangat gaduh. Padahal jam masuk dimulai pukul 10.00, tetapi guru baru memasuki kelas sekitar pukul 10.24. Ketika guru masuk di kelas, siswa sangat gaduh dan sulit dikondisikan. Salam dan doa juga terlewatkan. Saat guru menanyakan kesiapan siswa untuk maju membacakan surat, justru siswa protes bahwa mereka telah membawa dan mempersiapkan atribut drama. Jika dilihat

dari urutan materi pada buku teks kelas VII revisi 2017, materi sebelum surat dinas dan pribadi adalah bermain peran. Akhirnya, guru mempersilakan masing-masing kelompok untuk mempersiapkan dan tampil di depan teman-temannya.

Gambar 4.4 (Siswa persiapan bermain peran)



Tampak beberapa siswa mulai melakukan pengamatan terhadap peran yang dimainkan temannya. Suasana kelas mulai tenang, meski ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penampilan temannya dan makan di kelas. Namun pementasan berjalan dengan lancar. Seusai pementasan, guru memberi komentar dan mengevaluasi penampilan siswa seperti jangan membelakangi penonton dan memperkeras suara saat dialog.

Gambar 4.5 (Siswa bermain peran)



Setelah selesai mengomentari pementasan drama, guru memanfaatkan waktu yang masih tersisa sekitar 15 menit untuk siswa yang belum maju membacakan surat di pertemuan sebelumnya untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Beberapa siswa dipanggil bergantian untuk membaca suratnya di depan.

Setelah bel tanda berakhirnya jam mata pelajaran tersebut, siswa mulai gaduh kembali. Meski gaduh, guru mencoba memberi intruksi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Seperti pertemuan sebelumnya, apresiasi dalam bentuk apapun tidak tampak pada kegiatan penutup. Guru juga tidak memberi motifasi belajar kepada siswa, melainkan langsung pada kegiatan doa dan salam

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga, guru melakukan pemodelan dengan menggunakan *Student Center Learning* (SCL). Pendekatan tersebut merupakan pembelajaran yang bertumpu pada keaktifan siswa. Pada tahap pembuka,

seperti pertemuan pertama salam dan doa dipimpin ketua kelas. Selanjutnya guru melai memberi intruksi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima siswa. Setelah siswa berkumpul dengan kelompoknya, siswa mulai diberi panduan pengerjaan tugas.

Gambar 4.6 (Siswa berkumpul dengan kelompoknya)



Memasuki kegiatan inti, siswa tampak gaduh antara diskusi mengenai tugas yang dikerjakan dan bergurau dengan temannya. Diskusi berjalan cukup lancar meski banyak siswa yang gaduh dan mengganggu siswa lain. Teguran dari guru kurang dihiraukan siswa sehingga pembelajaran berjalan dengan gaduh.

Memasuki langkah selanjutnya, siswa mulai menyimpulkan atara surat dinas dan surat pribadi. Kegiatan menalar sangat tergambar pada kegiatan tersebut. Beberapa siswa mulai melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru. Hanya saja kegiatan tanya jawab dengan guru tidak terjadi secara sistematis. Siswa maju ke meja guru sedangkan kelompoklain tidak memperhatikan

pengarahan guru. Secara berebut, masing-masing perwakilan kelompok menghampiri meja guru.

Pembelajaran berakhir dengan evaluasi yang disampaikan guru. Setelah evaluasi guru hanya memberi tugas dan tidak terdapat penyampaian motivasi belajar untuk siswa, barulah salam dan doa dipimpin ketua kelas.

Gambar 4.7 (Guru mengevaluasi pembelajaran)



b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan setelah kegiatan observasi. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 1 April 2019 di ruang guru. Wawancara

dilakukan terhadap guru yang mengajar kelas yang telah diobservasi selama tiga kali pertemuan oleh peneliti.

Seperti apa proses penyusunan RPP bahasa Indonesia yang Ibu lakukan?

“Saya menggunakan RPP yang diberikan ketika pelatihan di Surabaya, Mbak. Kemudian saya ubah beberapa untuk disesuaikan dengan kondisi siswa.”

Kira-kira sebatas mana pemahaman Ibu terhadap RPP tersebut?

“Ya cukup memahami, Mbak. Karena, walaupun saya mengambil dari bimtek, tetapi saya juga andil menyesuaikan RPP tersebut agar sesuai dengan siswa saya.”

Apakah RPP yang Ibu buat merupakan acuan utama dalam pembelajaran?

“Begini, Mbak! Terkadang di dalam kelas terjadi beberapa hal yang tidak sesuai dugaan. Jadi, seorang guru juga harus pintar-pintar melakukan penyesuaian, makanya RPP harus bersifat fleksibel.”

Berdasarkan wawancara di atas, ditemukan bahwa guru tidak membuat RPP sendiri, melainkan mengambil dari bimtek yang kemudian diubah menyesuaikan kondisi siswa.

Apakah terdapat problematika yang Ibu hadapi saat penerapan metode, media, atau strategi dalam pembelajaran?

“Itu, Mbak yang jadi masahnya (menunjuk LCD proyektor). Di sini itu tidak terdapat LCD, jadi penyampaian materi harus manual dengan papan, kan itu jadi lama. Kalau sangat memerlukan LCD sekalai, siswa harus diajak ke LAB, baru mereka bisa mengamati dari LCD yang ada di LAB.”

Seberapa penting penggunaan media, metode, atau alat dalam pembelajaran yang telah Ibu rencanakan?

“Bagi saya pribadi cukup penting, Mbak! Ketika media seperti LCD itu terdapat dikelas, penyampaian materi akan cepat dapat disajikan. Jadi tidak perlu lagi menulis di papan. Kemudian siswa tidak perlu berjalan ke LAB untuk menikmati iklim pembelajaran dengan LCD.”

Apa saja yang menjadi problematika Ibu, dalam melakukan kegiatan pembuka?

“Ketika menjadi guru itu sudah tidak seperti *micro teaching* dalam kuliah. Kegiatan tidak dilakukan seperti panduan secara plek! Improvisasi harus dilakukan. Karena siswa ada yang mudah diarahkan dan ada juga yang sangat sulit diarahkan.”

Apa saja yang menjadi problematika Ibu dalam kegiatan inti?

“Banyak, Mbak. Seperti tidak terdapat media pembelajaran yang memadai, kondisi siswa yang sulit diatur juga, belum lagi kalau siswa kelas sebelahnya gaduh. Kalau dalam implementasi K-13 itu sendiri, ya seperti siswa yang sulit diatur, tingkat pemahaman siswa yang berbeda, hal-hal seperti itu menghambat proses pembelajaran. sebagian bisa langsung paham, sebagian perlu bimbingan intensif.”

Apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan penutup?

“Penutup itu intinya pada evaluasi dan penyimpulan materi sebelumnya. Biasanya siswa sangat sulit untuk diajak membangun kesimpulan yang mudah dipahami. Namun terkadang mereka juga mampu. Itu semua juga tergantung pada materi yang diajarkan, seperti materi yang sulit mereka akan kesulitan juga.

Terkadang problematika berasal dari siswa yang mulai bubar konsentrasinya, biasanya jam saya dekat dengan jam pulang atau istirahat, jadi mereka lebih memikirkan hal tersebut daripada materi yang saya sampaikan.”

Berdasarkan wawancara tersebut guru memiliki problematika berupa tidak tersedianya LCD proyektor yang dianggap guru dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran. Guru menyampaikan bahwasanya keberadaan LCD proyektor memudahkan untuk penyampaian materi. Selain itu, guru mengalami problematika pada saat kegiatan pembukaan. Bagi guru, mengajar tidak sama dengan *micro teaching*, jadi tidak semua kegiatan persis seperti RPP. Kemudian, pada kegiatan inti terdapat problematika berupa, siswa yang sulit diatur, siswa atau kelas sebelah gaduh, serta tingkat pemahaman siswa yang berbeda. Problematika juga dihadapi pada saat kegiatan penutup yang berupa, siswa kesulitan menyimpulkan pembelajaran yang sulit dan konsentrasi siswa berkurang karena mendekati jam pulang.

Secara keseluruhan mengenai implementasi K-13 dalam pembelajaran bahasa Indonesia, apa saja problematika yang Ibu hadapi?

“Kalau secara keseluruhan, ya banyak, Mbak! Permama problematika yang berasal dari fasilitas sekolah, untuk pemenuhan media kurang memadai. Beda dengan sekolah yang berada di daerah kota. Yang kedua, karena sekarang terdapat sistem zonasi, hal tersebut mengakibatkan kebanyakan siswa yang masuk di sekolah ini ya anak dari kecamatan sini dan sekitarnya saja, kalau dulu kami melakukan seleksi yang cukup ketat. Jadi kualitas siswa kurang, sehingga untuk penerapan saintifik sangat sulit, semangat belajar mereka berbeda dengan siswa yang bersekolah yang tingkatannya kabupaten dan yang terakhir terkait mata pelajaran. Menurut saya pelajaran sekarang lebih sulit dari pada yang dulu. Contohnya saja pelajaran surat. Dulu antara surat dinas dan pribadi itu dipisah. Surat dinas itu dulu dipelajari kelas delapan. Sekarang siswa kelas VII juga harus menerima dua materi sekaligus yaitu surat dinas dan surat pribadi dijadikan satu bab.”

Berdasarkan wawancara tersebut, problematika yang muncul selain ketidak tersedianya LCD proyektor adalah, sistem zonasi yang mengakibatkan

rendahnya semangat belajar siswa, dan terakhir adalah bobot mata pelajaran yang semakin berat.

Seperti apa upaya yang Ibu lakukan untuk mengatasi problematika yang Ibu hadapi tersebut?

“Kalau seperti pengadaan media saya bisa seperti yang saya lakukan kemarin, membawa surat asli. Kalau ditulis di papan, itu pasti membutuhkan waktu yang lama. Kemudian apabila membutuhkan audio visual, saya harus membawa anak ke LAB karena di LAB siswa bisa saya putarkan video, sehingga penyampaian materi lebih dipermudah. Ya, semacam itu solusi yang bisa saya lakukan. Untuk hasil kan kembali pada semangat belajar siswa masing-masing.”

Berdasarkan wawancara diatas, guru mengadakan media berupa contoh surat dan melakukan pembelajaran di lab sebagai solusi problematika berupa ketidak tersediaannya LCD proyektor

c. Dokumentasi

Dokumen yang diperoleh dari guru yang bersangkutan hanya RPP yang digunakan dalam pembelajaran surat dinas dan pribadi. Berikut adalah RPP yang diberikan kepada peneliti.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Sumbergempol

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/semester : VII/Semester Genap

Materi Pokok : Surat Pribadi dan Surat Dinas

Alokasi Waktu : 3X Pertemuan (9 jam pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI -2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
------	--

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	3.13.1 Menentukan ciri umum surat pribadi dan surat dinas. 3.13.2 Mendata kata/kalimat sebagai ciri surat pribadi dan surat dinas. 3.13.3 Menentukan ciri surat pribadi dan surat dinas 3.13.4 Menentukan struktur surat pribadi dan surat dinas. 3.13.5 Menentukan perbedaan surat pribadi dan surat dinas.
4.13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.	4.13.1 Menjawab pertanyaan isi surat pribadi dan surat dinas. 4.13.2 Menyimpulkan dengan bahasa sendiri isi surat pribadi dan surat dinas.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Siswa dengan kreatif dapat mendata kata/kalimat sebagai ciri surat pribadi dan surat dinas setelah membaca surat pribadi dan surat dinas.
2. Siswa dengan teliti dapat menentukan ciri isi surat pribadi dan surat dinas setelah membaca surat pribadi dan surat dinas.

Pertemuan kedua

1. Siswa dengan cermat dapat menentukan ciri struktur surat pribadi dan surat dinas setelah membaca surat pribadi dan surat dinas
2. Siswa dengan toleran dapat menentukan perbedaan surat pribadi dan surat dinas setelah membaca surat pribadi dan surat dinas.

Pertemuan ketiga

1. Siswa dengan bertanggungjawab dapat menjawab pertanyaan isi surat pribadi dan surat dinas setelah membaca surat pribadi dan surat dinas
2. Siswa dengan pro aktif dapat menyimpulkan dengan bahasa sendiri isi surat pribadi dan surat dinas setelah membaca surat pribadi dan surat dinas, siswa.

Sikap yang dikembangkan : peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan

- a. Pengertian surat pribadi dan surat dinas
- b. Jenis surat pribadi dan surat dinas
- c. Tujuan komunikasi surat pribadi dan surat dinas
- d. Pola pengembangan isi pada surat pribadi dan surat dinas
- e. Struktur surat pribadi dan surat dinas
- f. Karakteristik tiap bagian surat pribadi dan surat dinas
- g. Contoh cara melengkapi surat pribadi dan surat dinas
- h. Contoh penggunaan kata/ frasa benda, kata / frasa sifat, kata keterangan tempat, kalimat rincian
- i. Contoh sinonim dan hiponim pada surat pribadi dan surat dinas
- j. Contoh penggunaan tanda baca/ ejaan baik yang salah maupun yang benar

2. Keterampilan

- a. Menjawab pertanyaan berkaitan informasi isi surat pribadi dan surat dinas yang dideskripsikan, apa saja informasi rincian
- b. Praktik menentukan pola pengembangan isi teks
- c. Praktik melengkapi struktur surat pribadi dan surat dinas (melengkapi bagian identifikasi/ gambaran umum, deskripsi bagian)
- d. Praktik melengkapi kata/ kalimat
- e. Praktik membuat telaah ketepatan struktur dan penggunaan bahasa/ tanda baca/ejaan pada surat pribadi dan surat dinas

E. METODE/ MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : tanya jawab, diskusi
3. Model : *discovery learning*

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media/Alat/Bahan** Model surat, buku harian siswa, Kertas **manila** dan spidol

G. SUMBER BELAJAR

- Harsiati, Titik. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud Jakarta.
- Harsiati, Titik. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud Jakarta.

- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Permendikbud Nomor 20 Tahun 2015.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- <http://www.google.com/> contoh-contoh surat pribadi dan surat dinas.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

➤ Pertemuan pertama (2 X 40 menit)

Kegiatan	Langkah-langkah/ Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<u>Discovery learning</u> (64)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengondisikan siswa. 2) Guru bertanya-jawab tentang manfaat surat dalam kehidupan sehari-hari. 3) Guru memotivasi siswa tentang manfaat mempelajari surat dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru membuka contoh model surat pribadi dan surat dinas. 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 6) Guru membangun konteks untuk menumbuhkan sikap <i>peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleran dan kerjasama, proaktif, dan kreatif</i>. 	10 menit
Kegiatan Inti	<u>Discovery learning</u> (64)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa <u>menerima pertanyaan guru</u> tentang ciri surat pribadi dan surat dinas. (Berpikir kritis/Criticalof thinking) 2) Siswa secara berkelompok mengamati contoh surat pada buku materi pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa (244 s.d. 249) 3) Siswa <u>mendiskusikan ciri isi dan bahasa surat pribadi dan surat dinas dan</u> Guru mengamati (Bekerja sama/Colaboratif) 4) Siswa <u>mengumpulkan data berkaitan dengan surat pribadi dan surat dinas.</u> 5) Siswa <u>mengolah data</u> dan informasi <u>berkaitan dengan surat pribadi dan surat dinas.</u> (Kreatif/Creatif) di pajang pada kertas manila. 6) Siswa <u>menyimpulkan</u> ciri isi dan bahasa surat pribadi dan surat dinas 7) Siswa <u>mempresentasikan</u> hasil diskusi 	60 menit

		kelompok di depan kelas secara bergantian dan kelompok lain memberi tanggapan. (Komuikatif/Comunikatif)	
Penutup	<u>Discovery learning</u> (64)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bersama siswa menyimpulkan tentang hasil pembelajaran. 2) Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran 3) Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait pembelajaran 4) Siswa menerima tugas dari guru untuk mencari contoh surat pribadi dan surat dinas. 5) Siswa dan guru menyepakati materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 	10 menit

➤ **Pertemuan kedua (2 X 40 menit)**

Kegiatan	Langkah-langkah Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<u>Discovery learning</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengkondisikan siswa. 2) Guru bertanya-jawab tentang ciri struktur surat pribadi dan surat dinas. 3) Guru menyampaikan <u>tujuan pembelajaran</u>, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 4) Guru membangun konteks untuk menumbuhkan sikap peduli, tanggung jawab, toleransi, kreatif. 	15 menit
Kegiatan Inti	<u>Discovery learning</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca kembali contoh surat pribadi dan surat dinas 2) Siswa <u>menanya</u> tentang ciri struktur dan perbedaan surat pribadi dengan surat dinas. (Critical thinking) 3) Siswa <u>mendiskusikan</u> ciri struktur dan perbedaan surat pribadi dengan surat dinas. (Colaboratif). 4) Siswa <u>mengumpulkan data</u> berkaitan dengan ciri struktur dan perbedaan surat pribadi dan surat dinas. 5) Siswa <u>mengolah data</u> dan informasi berkaitan dengan ciri struktur dan perbedaan surat pribadi dan surat dinas. (Creatif) 6) Siswa <u>menyimpulkan</u> ciri struktur dan perbedaan surat pribadi dengan surat dinas. 	55 menit

		7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi tentang ciri struktur dan perbedaan surat pribadi dengan surat dinas. (<i>Comunikatif</i>)	
Penutup	<u>Discovery learning</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan menyampaikan manfaat kegiatan pembelajaran hari ini 2) Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran 3) Siswa menerima tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah 4) Siswa mendapat penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

➤ **Pertemuan ketiga (3 X 40 menit)**

Kegiatan	Langkah-langkah Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<u>Discovery learning</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengkondisikan siswa. 2) Guru bertanya-jawab tentang cara menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas. 3) Guru menyampaikan <u>tujuan pembelajaran</u>, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 4) Guru membangun konteks untuk menumbuhkan sikap peduli, tanggung jawab, toleransi, kreatif 	15 menit
Kegiatan Inti	<u>Discovery learning</u>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa membaca kembali contoh surat pribadi dan surat dinas 2) Siswa <u>menanya</u> tentang cara menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas. (<i>Critical thinking</i>) 3) Siswa <u>mendiskusikan</u> cara menyimpulkan pengembangan surat pribadi dan surat dinas. (<i>Colaboratif</i>). 4) Siswa <u>mengumpulkan data berkaitan dengan simpulan surat pribadi</u> dan surat dinas. 5) Siswa <u>mengolah data</u> dan informasi <u>berkaitan dengan simpulan surat pribadi</u> dan surat dinas. (<i>Creatif</i>) 6) Siswa <u>menyimpulkan</u> cara menyimpulkan surat pribadi dan surat dinas. 	55 menit

		7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi menyimpulkan surat pribadi dan surat dinas.	
Penutup	<u>Discovery learning</u>	1) Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran dan menyampaikan manfaat kegiatan pembelajaran hari ini 2) Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran 3) Siswa menerima tugas dari guru untuk dikerjakan di rumah 4) Siswa mendapat penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	10 menit

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Bentuk dan Teknik Penilaian

Bentuk Penilaian	Teknik Penilaian
o Sikap	Jurnal Perkembangan Sikap Sosial
o Pengetahuan	Tes tulis
o Keterampilan	Tes Tulis dan lisan

J. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dengan tutor sebaya dengan materi yang belum dipahami setiap siswa yang memerlukan remediasi.

Contoh:

b. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dilakukan dengan penugasan bagi siswa yaitu [.....] menyesuaikan*

Sumbergempol, 07 Januari 2019

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

Kepsek
NIP. 19610318 xxx

Guru
NIP. 19650604 xxx

LAMPIRAN DAN INSTRUMEN

a. Lembar pengamatan sikap

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sumbergempol

Kelas/Semester : VII/Genap

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Sikap yang akan ditumbuhkan adalah

- Peduli, jujur berkarya, tanggung jawab, toleransi, kerjasama, proaktif dan kreatif

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

1. Penilaian Pengetahuan (siklus 1)

a. Kisi-kisi soal

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Indikator Soal	Jumlah Soal
1	3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	Surat pribadi dan surat dinas	Tes tertulis	Uraian	1. Disajikan surat pribadi dan surat dinas, siswa dapat menunjukkan <u>pengertian surat pribadi dan surat dinas</u> 2. Disajikan surat pribadi dan surat dinas, siswa dapat ciri umum surat pribadi dan surat dinas 3. Disajikan surat pribadi dan surat dinas, dapat mendata kata/kalimat sebagai ciri surat pribadi dan surat dinas	8

					<p>4. Disajikan surat pribadi dan surat dinas, siswa dapat menentukan ciri isi surat pribadi dan surat dinas.</p>	
					<p>5. Disajikan surat pribadi dan surat dinas, siswa dapat menentukan ciri struktur surat pribadi dan surat dinas</p>	
					<p>6. Disajikan surat pribadi dan surat dinas, siswa dapat menentukan perbedaan surat pribadi dan surat dinas.</p>	

Bacalah contoh surat berikut!

Surat 1.

Jayapura, 12 November 2018

Salam sayang untuk Bunda

Bunda, Edo merindukan Bunda.

Sudah seminggu Edo di Bandung untuk mengikuti jambore UKS. Di sini

Edo tinggal di asrama bersama teman-teman dari seluruh Indonesia. Edo

senang belajar dan berteman dengan mereka. Bapak dan ibu instruktur

sangat ramah dan baik. Edo mendapatkan banyak ilmu dari mereka.

Meskipun Edo bahagia di sini, Edo tetap merindukan Bunda. Rindu

masakan Bunda. Apalagi ada kabar pelatihan UKS diperpanjang hingga tiga hari.

Tetapi Bunda tidak usah khawatir. Edo akan baik-baik saja di sini.

Terimakasih sudah mengizinkan Edo mengikuti pelatihan ini. Edo akan

segera pulang.

Buah hati Bunda

Edo

Surat 2

**PANITIA KEGIATAN PERKEMAHAMAN SABTU DAN MINGGU
(Persami)
PRAMUKA SMP MUTIARA HARAPAN 1 TUBAN**

No : 08/K/UKS

23 November 2018

Lamp : 1 berkas

Hal: Permohonan izin

Yth. Wali Murid Sofia Nazila

Di Tuban

Dengan Hormat,

Dalam rangka upaya untuk lebih mengenal lingkungan pantai dan membantu pelestarian lingkungan, Pramuka SMP Mutiara Harapan 1 akan mengadakan perkemahan Sabtu dan Minggu pada tanggal 5 s.d. 6 Desember 2018 di kawasan pantai Kelapa, Tuban. Oleh sebab itu, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan putra putrinya mengikuti kegiatan Persami tersebut. Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan jadwal kegiatan.

Terima kasih atas perhatian dan izin Bapak dan Ibu.

Hormat kami,
Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ketua Panitia

ttd
Imam Mustaqim, M.Pd

ttd
Roziq Ahmad Zaini

Setelah mengamati dua contoh surat tersebut selanjutnya jawablah pertanyaan berikut dengan mengisi kolom di bawah ini!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tuliskan pengertian surat pribadi dan surat dinas!	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2.	Tentukan ciri umum surat pribadi dan surat dinas	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3.	Datalah kata/kalimat sebagai ciri surat pribadi dan surat dinas	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
4.	Tentukan isi surat (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) pribadi dan surat dinas di atas	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
5.	Sebutkan perbedaan surat pribadi dan surat dinas	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

b. Rubrik Penilaian Pengetahuan

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengertian surat	<ul style="list-style-type: none"> ○ ○ ○ ○ 	4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur
2.	ciri umum surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dari segi tujuan komunikasi dan bukti	<ul style="list-style-type: none"> ○ . ○ . ○ . ○ 	4 = terdapat 4 unsur 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
3.	Data kata/kalimat sebagai ciri surat pribadi dan surat dinas	<ul style="list-style-type: none"> ○ jenis teks yang berdiri sendiri sebagai teks ○ Alasan karena teks tersebut tidak berada dalam bentuk teks lain. ○ Bukti berdiri sendiri dan mempunyai judul teks sendiri dan bukan keterangan atau penjelasan teks lain. 	3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
4.	menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan)	<ul style="list-style-type: none"> ○ 	4 = terdapat 4 unsur 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
5.	Perbedaan surat pribadi dan surat dinas	<ul style="list-style-type: none"> ○ 	6 = terdapat 6 unsur 5 = terdapat 5 unsur 4 = terdapat 4 unsur 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur

Penskoran

Skor akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi skor maksimal (25)}} \times 100$

Dibagi skor maksimal (25)

2. Penilaian Keterampilan (siklus 2) Kisi-kisi

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Indikator Soal	Jumlah Soal
1	4.13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	Surat pribadi dan surat dinas	Tes tertulis	Uraian	<p>Disajikan dua surat pribadi siswa dapat menjawab pertanyaan berkaitan dengan surat pribadi dan surat dinas.</p> <p>Disajikan surat pribadi dan surat dinas, siswa dapat menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas.</p>	5

Bacalah surat pribadi berikut dengan cermat, kemudian kerjakan soal yang menyertainya.

Surat 1

Malang, 14 November 2018

Salam semangat pelajar!

Apa kabarmu, Ozi?

Ozi saya dengar kotamu sedang di landa bencana asap. Aku khawatir akan keadaanmu. Apakah kamu baik-baik saja? Apakah kamu dapat belajar di sekolah tanpa terganggu asap?

Liburan semester ini, Ayahku akan memberikan penyuluhan program Desa Bebas Api di desamu. Aku diajak oleh ayah agar dapat mengunjungimu. Apakah kamu ada kesibukan liburan semester ini? Jika tidak, aku akan sangat senang dapat mengunjungimu.

Sekian dulu, kutunggu balasanmu.

Sepupu dan sahabatmu,

Fiola

Surat 2

Ibu Ratna yang baik,

Ketika surat ini saya tulis, saya sedang di atas perahu diantar Bapak bersama Pak Guru menuju kecamatan untuk mengikuti lomba cerdas cermat. Saya bangga mengenakan seragam sekolah yang Ibu kirim untuk kami. Semua buku yang Ibu sediakan buat kami sangat membantu untuk belajar ilmu pengetahuan umum. Bapak juga sudah sadar pentingnya sekolah buat saya. Bapak akan kerja keras supaya saya bisa sekolah di SMA.

Ibu Ratna yang baik, hari ini juga saya kehilangan sahabat karena dia harus ikut orang tuanya pindah ke Banjarmasin. Saya sedih, tapi langit biru di atas Danau Jempang telah menghibur hati yang gundah.

Kedatangan Ibu dan Mister ke tempat kami membuat saya ingin terus belajar tentang apa saja. Kami memang jauh berada di pedalaman, kami tak punya cita-cita yang tinggi, kami hanya ingin bisa berbagi ilmu seperti Ibu dan Mister. Kami tak ingin danau yang indah ini digusur oleh perusahaan batu bara. Karena itu kami harus pandai.

Salam dari Danau Jempang.

Diah.

2. Jawablah pertanyaan berikut!

a) Uraikanlah maksud isi surat 1 dan surat 2 di atas!

Isi surat 1

Isi surat 2

b) Mengapa Fiola mengirim surat kepada Ozi?

c) Mengapa Diah mengirim surat?

Surat Dinas

Sekolah Menengah Pertama Negeri 43
Jalan Pahlawan Trip II Nomor 102 Makassar

15 April 2018

Hal: Ucapan Terima Kasih

Yth. Pimpinan Museum Hasanuddin
Makassar

Dengan hormat,

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas sambutan dan layanan pihak Museum Hasanuddin Makassar kepada siswa SMPN 43 saat kegiatan karya wisata minggu lalu. Kami sangat berterima kasih atas waktu dan kesabaran menjawab semua pertanyaan siswa kami, dan kesibukan atas kunjungan kami.

Kami perlu menyatakan bahwa keluarga besar SMPN 43 merasa puas atas kunjungan ke Museum Hasanuddin Makassar. Semoga kerja sama yang baik ini dapat dilanjutkan di masa mendatang.

Hormat kami,

Kepala Sekolah
Andi Laki Mappang, S.Pd.

Surat 2

Jakarta, 20 Mei 2018

Hal: Permohonan Izin a.n. Elfira Kette

Kepada
Yth. Guru Mata pelajaran
Di SMP Negeri 3 Malang

Dengan hormat,

Dengan ini, saya, orangtua Elfira Kette, memohon Bapak untuk mengizinkan anak kami tidak masuk sekolah pada 25 November 2015 karena ada kepentingan keluarga.

Demikian surat permohonan izin ini saya buat. Atas perhatian dan izin yang Bapak berikan, saya ucapkan banyak terima kasih. Tak lupa kami sekeluarga mengucapkan mohon maaf lahir batin.

Hormat saya,
Lede Kette

2. Jawablah pertanyaan beriku!

- 1) Uraikanlah maksud isi surat dinas di atas!
- 2) Mengapa panitia merasa perlu menulis surat kepada wali murid?
- 3) Mengapa surat permohonan izin tersebut berbentuk surat dinas?
Bukan surat pribadi
- 4) Simpulkan dengan bahasamu sendiri isi surat dinas 1 dan 2 tersebut!

a. **Rubrik Penilaian Keterampilan**

No.	Aspek	Kreteria	Skor
1.	Jawaban pertanyaan	○ Empat pertanyaan dijawab dengan benar *	4 = jika terdapat 4 unsur 3 = jika terdapat 3 unsur 2 = jika terdapat 2 unsur 1 = jika terdapat 1 unsur
2.	Menyimpulkan isi	○ Menyimpulkan disertai bukti dengan tepat	3 = terdapat 3 unsur

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyimpulkan disertai bukti namun kurang tepat ○ Menyimpulkan tanpa bukti 	2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
--	--	--	--

*Menyesuaikan jumlah soal

Penskoran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Dibagi skor maksimal (...)}} \times 100$$

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi K13 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol

Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas, telah tergambar secara jelas mengenai implementasi K-13 dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol. Berdasarkan kerjasama waka kurikulum dan guru bahasa Indonesia kelas VII, peneliti mengobservasi kelas VII-A.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, guru melakukan pembelajaran yang cukup sistematis. Hanya saja terdapat beberapa hal sepele yang diabaikan guru. Seperti salam, pemberian penghargaan secara verbal atau nonverbal kepada siswa yang telah tampil di depan atau menjawab pertanyaan dengan benar, dan guru tidak pernah memberikan motivasi kepada siswa pada kegiatan penutup.

Metode yang digunakan guru kurang beragam. Guru kerap menggunakan metode ceramah sebagai penyampai materi, terkadang juga diskusi, dan tanya jawab. Selain metode, media yang digunakan guru kurang menarik. Tidak terdapat pemanfaatan media secara maksimal, hanya memanfaatkan papan tulis dan kertas.

Begitu juga strategi yang digunakan guru. Banyak kekurangan yang perlu dikoreksi.

RPP yang digunakan guru merupakan RPP yang diambil guru ketika bimtek yang kemudian diubah menyesuaikan kondisi siswa. Pada kegiatan pembelajaran, RPP tersebut tidak dijadikan rujukan utama melainkan guru melakukan improvisasi berdasarkan kondisi di kelas.

2. Problematika Implementasi K-13 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru terkait terdapat beberapa problematika yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut.

- a. Fasilitas sekolah yang kurang memadai. Guru sangat memerlukan adanya LCD proyektor sebagai media pembelajaran.
- b. Latar belakang siswa yang beragam. Hal tersebut mengakibatkan sulitnya penerapan pendekatan saintifik. Tingkat pemahaman siswa berbeda satu dengan lainnya.
- c. Penerapan sistem zonasi mengakibatkan semangat bersaing siswa sangat kurang.
- d. Bobot mata pelajaran semakin sulit yang mengakibatkan siswa keberatan dan sulit menguasai materi dengan waktu yang cukup singkat.

3. Solusi yang Dilakukan Guru untuk Menghadapi Problematika yang Dihadapi

Terdapat beberapa solusi yang dilakukan guru dalam menghadapi problematika yang muncul. Solusi yang dilakukan guru diantaranya sebagai berikut.

- a. Mengadakan media berupa surat asli agar siswa memiliki gambaran dan tidak perlu menulis contoh surat di papan tulis, untuk menghemat waktu.
- b. Membawa siswa ke LAB untuk penyampaian materi yang memerlukan LCD proyektor.
- c. Melakukan pengelompokan saat mengerjakan tugas untuk mengatasi problematika yang timbul akibat zonasi dan latar belakang siswa yang berbeda.

C. Analisis Data

1. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Komponennya

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru sudah sesuai dengan tuntutan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 di mana dalam RPP tersebut sudah terdapat :

- a. Identitas mata pelajaran
- b. Standar kompetensi
- c. Kompetensi dasar
- d. Indikator pencapaian
- e. Tujuan pembelajaran

- f. Materi
 - g. Alokasi waktu
 - h. Metode pembelajaran
 - i. Kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup)
 - j. Penilaian hasil belajar
 - k. Sumberbelajar berdasarkan setandan kompetensi dan kompetensi dasar
2. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Pengembangannya

RPP yang digunakan guru memiliki beberapa kekurangan terkait pengembangannya yang telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Bagian yang tidak terlaksana sebagai berikut :

- a. Salah satu prinsip pengembangan RPP adalah mendorong partisipasi aktif siswa. Namun metode ceramah yang digunakan gureu tidak seharusnya digunakan. Guru dapat menggunakan metode tanya jawab agar partisipasi siswa tinggi.
- b. RPP yang digunakan guru seharusnya membuat siswa menambah minat akan membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi terhadap berbagai macam tulisan. Kegiatan tersebut belum tergambar pada RPP maupun dalam pembelajaran. Guru cenderung memberi informasi daripada siswa diminta mencari literatur lain sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan siswa, sehingga pengetahuan siswa tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang disampaikan guru.

- c. Materi seharusnya memberikan umpan balik atau tindak lanjut. Akan tetapi, pada saat pembelajaran siswa hanya melakukan apa yang ditugaskan guru. Tidak terdapat umpan balik dari siswa berupa pertanyaan yang kritis terkait materi yang disampaikan. Bisa jadi hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya metode yang digunakan guru. Apabila guru menggunakan sistem pengamatan dan interpretasi oleh siswa sebelum penyampaian materi, kemungkinan besar siswa akan timbul pertanyaan sehingga sikap kritis dapat terbentuk sedikit demi sedikit.
- d. Pada kegiatan pembuka guru seharusnya menyiapkan psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Pada pelaksanaannya guru tidak melakukan kegiatan tersebut. Guru tidak pernah melakukan presensi ataupun absensi. Guru kurang memperhatikan kesiapan siswa secara intensif, seperti contohnya guru membiarkan siswa keluar masuk seenaknya sendiri.
- e. Sebelum memulai kegiatan inti, guru harus menyampaikan garis besar dari materi. Namun guru menyampaikan materi secara keseluruhan sesuai pemahaman yang dimiliki. Hal tersebut tentu berdampak pada sikap kritis siswa yang cenderung menerima informasi daripada mencari informasi dengan membaca.
- f. Memasuki kegiatan inti, dijelaskan bahwa,

“Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang

yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.”

Hal-hal di atas kurang diperhatikan oleh guru. Padahal hal tersebut apabila diperhatikan, hasilnya berdampak pada pola pikir siswa dimana siswa akan aktif dan bukannya pasif.

- g. Yang terakhir yaitu, pembelajaran pada K-13 menggunakan pendekatan saintifik yang berupa mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran memang sudah ada, namun kurang menonjol. Menonjolnya pendekatan saintifik biasanya akan menampilkan siswa yang terkesan lebih aktif dan guru hanya berperan sebagai fasilitator, bukan sumber informasi.